
ABSTRAK

PENYEBAB KATARAK

Meskipun katarak umum dijumpai, terutama pada lanjut usia, penyebabnya belum diketahui dengan pasti. Berbagai faktor fisik, mekanik maupun kimia diduga berperan dalam menimbulkan kerusakan lensa.

Kerusakan-kerusakan kecil berulang pada kapsul, epitel atau serabut-serabut lensa dapat mengeruhkan permukaan. Selain itu tingginya prevalensi katarak pada penderita diabetes melitus diduga disebabkan oleh penimbunan galaktitol yang menaikkan tekanan osmotik lensa. Faktor lain yang tak kalah pentingnya ialah peranan radiasi elektromagnetik; radiasi itu diduga mempengaruhi proses oksidasi oleh *free radical scavengers* yang menghasilkan agregasi protein. Meskipun demikian, penelitian di India menunjukkan bahwa prevalensi katarak lebih tinggi justru di daerah Punjab yang lebih berawan daripada di daerah Himalaya. Penelitian di *Chesapeake Bay* menunjukkan kemungkinan peranan radiasi ultraviolet B (295—320 nm) dalam pembentukan katarak kortikal. Sedangkan penelitian di Madhya Pradesh dan Oxford menunjukkan bahwa diare juga dapat merupakan faktor risiko timbulnya katarak, mungkin melalui mekanisme peningkatan ureum darah yang meninggikan tekanan osmotik.

BMJ 1989; 289 : 1470—1

Hk

PEMERIKSAAN RADIOLOGIK PADA TRAUMA KAKI

Penelitian yang dilakukan atas 100 penderita trauma kaki menunjukkan bahwa pemeriksaan radiologik dan interpretasinya tidak mempengaruhi metode pengobatan yang dilakukan.

Kesalahan interpretasi terjadi pada 13 kasus; walaupun demikian di antara 34 penderita dengan fraktur, hanya 2 kasus penanganannya dipengaruhi/ditentukan oleh hasil radiologik; dari tanpa pengobatan menjadi diobati. Sedangkan pada 66 kasus yang radiologis normal, hanya 2 kasus yang mengambil manfaat dari pemeriksaan tersebut karena sebelumnya ditangani sebagai kasus fraktur.

BMJ 1989; 289: 1491—2

Hk

BERHENTI MEROKOK DENGAN 'NICOTINE PATCH'

Suatu produk seperti koyo yang mengandung zat aktif nikotin (*nicotine patch*) dengan merek dagang ELAN akan segera dipasarkan secara internasional, menyusul pemasaran yang sukses di Amerika Serikat oleh Parke Davis pada tahun 1988. Koyo nikotin ini merupakan produk canggih yang menggunakan konsep *new drug delivery system* yang memungkinkan absorpsi nikotin secara transdermal. Produk ini hanya dapat diberikan dengan resep dokter untuk para perokok berat yang hendak berhenti merokok.

Setiap koyo nikotin dapat melepaskan nikotin untuk selanjutnya diabsorpsi masuk ke dalam sirkulasi sistemik dan mampu mempertahankan kadar nikotin dalam plasma yang sebanding dengan cara merokok sigaret yang normal.

Dalam usaha berhenti merokok, pemakaian selama 6 minggu terus menerus pada umumnya memberikan hasil yang memuaskan bagi perokok untuk berhenti merokok. Pemakaian koyo nikotin sangat praktis, mudah digunakan dengan tanpa efek samping pada saluran cerna yang sering muncul pada pemakaian per oral seperti *chewing gum nicotine*. Produk baru ini merupakan kabar baik bagi perokok berat dalam usaha untuk berhenti merokok.

IMS Market Letter Dec..12,1988

VSR

ABSTRAK

PENGANGGURAN DI KALANGAN DOKTER

Pertemuan para dokter Eropa di Strassbousg baru-baru ini menyimpulkan bahwa saat ini Eropa mulai menghadapi problema kelebihan dokter. Di seluruh Eropa saat ini terdapat kira-kira 282 dokter untuk setiap 100.000 penduduk.

MG Vincente dari Fakultas Kedokteran Strassbourg mengatakan bahwa terdapat kira-kira 30.000 dokter yang menganggur/setengah menganggur di Spanyol, sedangkan di Jerman Barat sebanyak 15.000 sampai 20.000; di Perancis lebih dari 10.000; di Junani 5000; di Inggris 1000, sedangkan di Denmark dan Belanda masing-masing 300 orang.

Kebanyakan di antara dokter yang menganggur/setengah menganggur tersebut adalah wanita dan mereka yang tidak melanjutkan pendidikan.

BMJ 1988; 197 : 1080

Hk

DEMENSIA

Pada analisis *postmortem* yang dilakukan atas 100 penderita yang meninggal selama perawatan psikiatrik, ditemukan perubahan-perubahan yang karakteristik untuk penyakit Alzheimer pada 63,4% penderita demensia senilis, pada 60% penderita demensia aterosklerotik dan pada 30% penderita psikiatrik lain (skizofrenik, manik-depresif dan lain-lain).

Dan Med Bull 1988; 35 (3) : 288-90

Brw

POLA PENULISAN RESEP DI ASIA TENGGARA

Menurut survei yang dilakukan baru-baru ini oleh *Frank Small & Associates* mengenai pola penulisan resep oleh para dokter di Asia Tenggara, diperoleh hasil yang cukup menarik mengenai jumlah obat yang diresepkan dalam 1 lembar resep.

Menurut survei ini hanya 2% dokter di kawasan ini yang menulis hanya 1 macam obat per lembar resep, 17% menulis 2 macam obat, 38% menulis 3 macam obat, 15% menulis 4 macam obat, dan 28% menulis lima atau 6 macam obat.

Hasil yang cukup menarik dari penelitian ini adalah 51% dokter di Malaysia menulis 3 macam obat per lembar resep, sedangkan di Indonesia 48%, dan Muangthai 43%. Di Taiwan 48% dokter menulis 5 atau lebih obat per lembar resep.

Scrip 1988; 1351

VSR

PENGGUNAAN BENZODIAZEPIN

Lima obat golongan benzodiazepin yang paling l iyak diresepkan di Inggris selama tahun 1987 ialah : (dalam ribuan)

- 1) Temazepam 7.752
- 2) Nitrazepam 5.227
- 3) Diazepam 5.078
- 4) Lorazepam 2.902
- 5) Triazolam 2.226

Scrip 1989; 1410: 5

Brw